

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih condong menggunakan analisis. penelitian ini mempunyai maksud untuk menyimpulkan informasi terhadap gejala yang ada pada saat penelitian dilaksanakan lebih tepatnya dalam penelitian ini akan menguraikan tentang bagaimana efektivitas kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengumpul data serta mengamati bagaimana variabel di lapangan guna menunjang kevalidan data hasil penelitian.

Penelitian ini dimulai pada tahun 2020, tepatnya pada bulan Juni sampai dengan November 2020 dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2020																							
		Jun				Jul				Agts				Sept				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Proposal Skripsi																								
2.	Persiapan mengurus surat ijin penelitian																								
3.	Menyerahkan surat																								

ijin penelitian	
4. Pelaksanaan penelitian	
5. Pengumpulan data	
6. Analisis data dan penarikan kesimpulan	
7. Skripsi siap diujikan	

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Muamalah Mandiri di Jl. Veteran No.13A, Krajan, Pacitan, Jawa Timur 63512.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, diantaranya adalah sumber data yang utama (primer) dan sumber data pendukung (sekunder).

Sumber data primer merupakan data yang cara memperolehnya langsung dari observasi, peneliti juga mengambil data wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait:

1. Wawancara dengan Direktur
2. Wawancara dengan manager opsional
3. Wawancara dengan manager cabang

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang cara memperolehnya dari observasi, dokumentasi, dan literature yang ada kaitannya dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi (pengamatan) yang dimana pengumpulan data bekerja berdasarkan data yang diperoleh. Data tersebut dikumpulkan dan dengan bantuan alat yang canggih. Teknik pengumpulan data ini digunakan penulis untuk memberikkan data yang vailid sesuai dengan perkembangan penelitian.

2. Wawancara

Menurut esterberg (2002) wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi/dokumen

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan pengumpulan data, merupakan cerita yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan

perlengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Untuk menganalisis data penelitian, terdapat tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.
2. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

5. Kecukupan referensi

Bahan yang tercatat atau trekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu diadakan analisis dan penafsiran data.

6. Pengecekan anggota

Yang dicek anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.